



Pengaruh Risk, Return dan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama)

Windi Salsa Patricia¹, M. Abrar Kasmin Hutagalung²

^{1,2} Universitas Potensi Utama, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tanjung Mulia Kec. Medan Deli, Kota Medan, 20241

Email: windisalsa53@gmail.com

Abstrak

Minat Berinvestasi adalah niat seseorang untuk menempatkan dana atau sumber daya mereka dalam suatu instrumen investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan atau return di masa depan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh risk, return dan teknologi terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada mahasiswa FEB Universitas Potensi Utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini pada Mahasiswa FEB Universitas Potensi dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* diperoleh sebanyak 84 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Risk*, *Return*, dan Teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Selain itu secara simultan *Risk*, *Return*, dan Teknologi berpengaruh sebesar 86% terhadap minat berinvestasi sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Risk, Return, Teknologi, Minat Berinvestasi, Reksadana Syariah

PENDAHULUAN

Pasar Modal termasuk ke dalam indikator dari perkembangan ekonomi sebuah negeri sebagai pilihan bagi seseorang yang melakukan investasi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (OJK, 2021).

Pasar Modal Syariah merupakan seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam yang bersumber pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional.

Perkembangan reksadana syariah di Indonesia dapat dilihat dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat dilihat perkembangan reksadana syariah dari 2020 - Juni 2024 sebagai berikut (OJK,2024):



Gambar 1. Gambar Perkembangan NAB Reksadana Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik diatas terlihat pertumbuhan Nilai Aktiva Bersih (NAB) di Mei 2024 mengalami penurunan menjadi 44,26 Triliun kemudian naik kembali di Juni 2024 menjadi 44,73 Triliun. Perkembangan reksadana syariah setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Namun peningkatan yang terjadi masih sangat sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat masih rendah terhadap reksadana syariah.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), investor pasar modal yang terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksadana meningkat 1,85 juta investor menjadi 12,16 juta investor (OJK, 2024). Produk-produk reksadana pasar uang mencatatkan pertumbuhan imbal hasil (*return*) bertumbuh sekitar 0,41% di Januari 2024. Sementara itu, reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap menampilkan performa yang hampir setara, masing-masing catatkan return positif sebesar 0,29% dan 0,28%. Sedangkan reksadana campuran tercatat return bertumbuh 0,07% di Januari 2024 (Kontan, 2024).

Menurut S.M. Ulfa (2023:157) risiko (*Risk*) investasi adalah potensi terjadinya kerugian yang akan dialami investor pada kegiatan investasi. Return dan risiko tidak terpisahkan satu sama lain, kedua hal ini memiliki hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin besar return maka semakin besar pula kemungkinan risiko yang akan didapat.

Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi minat investasi seseorang karena risiko yang tinggi akan menghasilkan return yang tinggi pula.

Menurut Dwi Ananda Aryanti (2022:276) keuntungan (*Return*) adalah sesuatu yang diperoleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham, semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan bagi investor apabila portofolio efek yang dikelola oleh Manajer Investasi memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi (Kusmawati, 2011).

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1 terkait investasi, dengan ayat yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji- janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu., kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.” (Hamka, 2020) .

Penelitian terdahulu telah memberikan wawasan tentang pengaruh risk, return, dan teknologi dalam menarik minat berinvestasi reksadana syariah. Salah satunya penelitian yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha” yang dilakukan oleh S. M. Ulfa menyatakan bahwa *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (S. M. Ulfa, 2023).

Kemudian penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial)” yang dilakukan oleh Dwi Nanda Aryanti menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi, return , dan risiko masing - masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Bibit (Dwi Nanda aryanti, 2022).

Dengan adanya hasil dari penelitian terdahulu mengenai *Return, Risk* dan teknologi diketahui bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengambil judul penelitian “Pengaruh Risk, Return, Dan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama)”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:15) kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara virtual, sistematis dan akurat suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi pada. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, sifat, persamaan, atau perbedaan antar fenomena. Penggunaan kuantitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan hubungan antara variabel bebas (variabel independen) berupa risk, return, dan teknologi dengan variabel terikat (variabel dependen) berupa minat berinvestasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunderr. Menurut Sugiyono (2013:28) Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama angkatan 2020.

Menurut data yang dikeluarkan oleh bagian Administrasi Kesiswaan Mahasiswa (AKM) Universitas Potensi Utama pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 tercatat sebanyak 253 Mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai alat ukurnya, maka jumlah sampel sebanyak 84 responden.

1. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:192) uji validitas merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kriteria dalam Pengujian Validitas mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor konstruk. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Kriteria dalam pengujian ini, yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka setiap item pertanyaan kuisioner adalah valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka setiap item pertanyaan kuisioner adalah tidak valid.

Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila :

- a. Jika Alpha hitung $< 0,60$ = dianggap tidak reliable
- b. Jika Alpha hitung $> 0,60$ = dianggap reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Potensi Utama merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dibawah naungan Yayasan Potensi Utama Medan. Universitas Potensi Utama bermula dari Kursus Komputer dan Bahasa Inggris pada tahun 1994 dengan nama PLSM (Pendidikan Luar Sekolah Masyarakat) Potensi Utama, dan pada tahun 2003 berdasarkan izin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI), PLSM Potensi Utama meningkatkan status menjadi STMIK (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer) Potensi Utama.

Pada tahun 2014 STMIK Potensi Utama berubah bentuk menjadi Universitas Potensi Utama berdasarkan izin Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan SK nomor : 424/E/O/2014 dengan motto "Kami hadir untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Universitas Potensi Utama memiliki 6 fakultas dengan 18 program studi, diantaranya:

- a) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dengan Program Studi: Teknik Industri (S1), Teknik Informatika (S1), Sistem Informasi (S1), Rekayasa Perangkat Lunak (S1), Rekayasa Sistem Komputer (S1), Ilmu Komputer (S2).
- b) Fakultas Seni dan Desain dengan Program Studi: Desain Komunikasi Visual (S1), Desain Interior (S1), Film dan Televisi (S1),
- c) Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan dengan Program Studi: Hubungan Internasional (S1), Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
- d) Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Program Studi: Ekonomi Syariah (S1), Perbankan Syariah (S1), Akuntansi (S1) dan Manajemen (S1).

- e) Fakultas Psikologi dengan Program Studi: Psikologi (S1).
- f) Fakultas Hukum dengan Program Studi : Hukum (S1)

Masing-masing Program Studi sudah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Penyelenggaraan pendidikan sudah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan Pendidikan, melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penyelenggaraan Manajemen disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta diselaraskan dengan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Potensi Utama.

A. Deskripsi Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 1. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah
2020	48
2021	36
Total	84

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 sebanyak 48 orang dan pada angkatan 2021 sebanyak 36 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 2. Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah
Ekonomi Syariah	32
Perbankan	7
Akuntansi	8
Manajemen	37
Total	84

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada Fakultas Ekonomi dan bisnis pada program studi ekonomi syariah berjumlah 36 orang, program studi perbankan berjumlah 9 orang, program studi akuntansi berjumlah 14 orang dan pada prodi manajemen berjumlah 25 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah
< 1.000.000	27
1.000.000 – 2.000.000	33

2.000.000 – 3.000.000	16
> 3.000.000	8
Total	84

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis < 1.000.000 berjumlah 27 orang, responden dengan pendapatan 1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 33 orang, responden dengan pendapatan 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 16 orang dan responden dengan pendapatan > 3.000.000 berjumlah 8 orang.

1) Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38667282
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.060
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dibagian Kolmogorov-smirnov dalam tabel Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi (Sig) > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a					
Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)		.790	.432		

TotalX1	.118	2.146	.035	.556	1.798
TotalX2	.636	7.908	.000	.261	3.826
TotalX3	.239	2.862	.005	.243	4.119

a. Dependent Variable: TotalY

Hasil uji multikonearitas pada tabel diatas dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *risk* (X1) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,556 dan nilai VIF sebesar 1,798. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,556 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,798 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *risk* tidak terjadi gejala multikonearitas.
2. Variabel *return* (X2) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,261 dan nilai VIF sebesar 3,826 Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,261 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($3,826 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *return* tidak terjadi gejala multikonearitas.
3. Variabel teknologi (X3) diperoleh nilai tolerance sebesar 0,243 dan nilai VIF sebesar 3.826 Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ($0,243 > 0,10$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($4,119 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel teknologi tidak terjadi gejala multikonearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.583	.778		.749	.456
	TotalX1	.072	.043	.245	1.682	.097
	TotalX2	-.082	.051	-.339	-1.595	.115
	TotalX3	.026	.046	.126	.571	.570

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser pada tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *risk* (X1) terdapat nilai signifikansi sebesar $0.097 > 0.05$, pada variabel *return* (X2) terdapat nilai signifikansi sebesar $0.115 > 0.05$ pada variabel metode pembayaran teknologi (X3) terdapat nilai signifikansi sebesar $0.570 > 0.05$. Berdasarkan penjelasan dari ke 3 variabel diatas, maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada penelitian.

B. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.951	1.203		.790	.432
	TotalX1	.142	.066	.118	2.146	.035
	TotalX2	.629	.080	.636	7.908	.000
	TotalX3	.202	.071	.239	2.862	.005

a. Dependent Variable: TotalY

$$Y = 0,951 + 0,142 + 0,629 + 0,202$$

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,951 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *risk* (X1), *return* (X2) dan teknologi (X3) naik 1%, maka akan meningkatkan nilai minat berinvestasi sebesar 0,951.
2. Koefesien regresi variabel *risk* (X1) diperoleh sebesar 0,142 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *risk* naik 1%, maka akan meningkatkan nilai minat berinvestasi sebesar 0,142.
3. Koefesien regresi variabel *return* (X2) diperoleh sebesar 0,629 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *return* naik 1%, maka akan meningkatkan nilai minat berinvestasi sebesar 0,629.
4. Koefesien regresi variabel teknologi (X3) diperoleh sebesar 0,202 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai teknologi naik 1%, maka akan meningkatkan nilai minat berinvestasi sebesar 0,202.

C. Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.951	1.203		.790	.432
	TotalX1	.142	.066	.118	2.146	.035
	TotalX2	.629	.080	.636	7.908	.000
	TotalX3	.202	.071	.239	2.862	.005

a. Dependent Variable: TotalY

1. Variabel risk (X1) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada 4.13 diketahui bahwa variabel risk (X1) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,146 dan t_{tabel} sebesar 1,990. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,146 > 1,990$) dengan nilai signifikan 0,035. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Berdasarkan nilai signifikan *risk* disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh risiko investasi. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya risk berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

2. Variabel return (X2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel return (X2) memperoleh t_{hitung} sebesar 7,908 dan t_{tabel} sebesar 1,990. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,908 > 1,990$) dengan nilai signifikan 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan nilai signifikan return maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh return. Maka H_a diterimadan H_0 ditolak, artinya return berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

3. Variabel teknologi (X3) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel teknologi (X3) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,862 dan t_{tabel} sebesar 1,990. Sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,862 > 1,990$) dengan nilai signifikan 0,005 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan nilai signifikan teknologi maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki minat terhadap reksadana syariah berdasarkan pengaruh teknologi. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya return berpengaruh terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1022.212	3	340.737	170.798	.000 ^b
	Residual	159.598	80	1.995		
	Total	1181.810	83			

a. Dependent Variable: TotalY

b. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 170,798 dan f_{tabel} 2,719 sehingga nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($170,798 > 2,719$) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risk (X1), return (X2) dan teknologi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.860	1.412

a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX1, TotalX2

b. Dependent Variable: TotalY

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R Square sebesar 0,860 (86%). Hal ini menunjukkan bahwa risk (X1), return (X2), dan teknologi (X3) secara bersamaan berpengaruh sebesar 86% terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah, sedangkan 14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengetahuan investasi, motivasi keuangan, uang saku dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik secara parsial *risk* berpengaruh terhadap minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama, secara parsial *return* berpengaruh terhadap minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama, secara parsial teknologi berpengaruh terhadap minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Potensi Utama dan secara Simultan *risk, return* dan Teknologi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto. 2020. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal" *Jurnal Business Management Journal* 16 (2) : 81-95. <http://dx.doi.org/10.30813/bmj>.
- Arifin, Z., & Susanto, A. (2019). *Pengaruh Risiko dan Return terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana Syariah di Kalangan Investor Muda*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 17(3), 123-137.
- Asri Sundari dan Ahmad Hasan Ridwan. 2022. "Tafsir Dan Hadist Sukuk Obligasi Syariah (Mengungkap Konsep Transaksi Kebatilan Dalam Qs. An-Nisa : 29)" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* vol 4 (6): 2464-2472.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. " Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024." Diakses Pada 20 April <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>.
- Daniel Raditya, Ketut Budiarta dan I Made Sadha Suardikh. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)" *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3 (7) (2014) :377-390.
- Dewan Syariah Nasional. 2003. "*Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*." Bank Indonesia-Dewan Syariah Nasional. Edisi 2. Jakarta.
- Dwi Nanda Aryanti, Liharman Saragih dan Wico Jontarudi Tarigan. 2022. "Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millenial)" *Economic Education And Entrepreneurship Journal* 5 (2): 275-284. <http://dx.doi.org/10.23960/E3J/v5i2.275-284>.
- Fauziah, N., & Hakim, A. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi pada Reksadana Syariah*. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 14(1), 45-59.
- Fauzi, M. (2019). Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 132-145.
- Minat Berinvestasi pada Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 15(2), 132-145.
- Ghozali, I. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*". Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka. 2003. "Tafsir Al Azhar Jilid 3." Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hassan, M., & Yulia, N. (2020). Pemahaman Risiko dalam Investasi Syariah: Tinjauan pada Mahasiswa sebagai Investor Pemula. *Jurnal Bisnis Syariah*, 12(4), 56-73.

Pengaruh Risk, Return dan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama)

Windi Salsa Patricia, M. Abrar Kasmin Hutagalung

Jaka E. Dan Cahyono. 2006. *"Cara Untuk Meraih Untung Dari Reksadana Ed. I."* Jakarta: PT.Alex Media.